

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang melibatkan penggunaan data berupa angka dalam setiap tahap penelitian, dimulai dari pengumpulan data, penafsiran, hingga penarikan kesimpulan. Dalam penyajian hasil penelitian, penelitian kuantitatif lebih fokus pada penyajian dan interpretasi berupa angka-angka, yang umumnya disertai tabel, gambar, grafik, atau visualisasi lainnya (Machali, 2021:23). Berdasarkan definisi tersebut, penelitian ini ingin mengetahui bagaimana pengaruh kualitas produk, reputasi, dan kepercayaan terhadap keputusan pembelian pada PT Semarak Konstruksi Batam.

3.2 Sifat Penelitian

Memiliki sifat yang berasal dari studi sebelumnya serta memakai data baru yang diperoleh dari responden, dengan kesimpulan yang serupa dalam hal penggunaan metode dan kesesuaian dengan konteks merupakan sifat dari penelitian ini. Guna menguji teori serta temuan, studi ini juga diperuntukkan guna menjawab pertanyaan-pertanyaan pada penelitian yang memiliki sifat sejenis, dengan memanfaatkan variabel yang baru serta objek studi yang baru pula.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang yang dituju pada penelitian ini serta pengambilan data yang diperlukan diperoleh di PT Semarak Konstruksi Batam. Taman Niaga Block B nomor 10 Sukajadi, Batam Centre Kota Batam.

3.3.2 Periode Penelitian

Tabel 3. 1 Periode Penelitian

No.	Kegiatan	September 2023	Oktober 2023	November 2023	Desember 2023	Januari 2024
1	Latar Belakang					
2	Perumusan Masalah					
3	Studi Kepustakaan					
4	Metodologi Penelitian					
5	Menyebarkan serta Mengumpulkan Kuesioner					
6	Pengolahan Data SPSS					
7	Penyelesaian Skripsi					

Sumber : Peneliti (2023)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dapat didefinisikan sebagai suatu wilayah yang mencakup objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik spesifik yang ditentukan oleh peneliti untuk tujuan penelitian dan kesimpulan yang diambil (Sugiyono, 2020:80). Berdasarkan penjelasan tersebut, populasi pada penelitian ini yaitu

konsumen yang telah melakukan pembelian pada PT Semarak Konstruksi Batam, dengan total populasi berjumlah 217 konsumen, dengan jumlah konsumen yang diambil melalui data konsumen project *repair* pada PT Semarak Konstruksi Batam di tahun 2023 yang didapat melalui staff administrasi umum pada perusahaan tersebut.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel merupakan sebagian dari suatu populasi (Sugiyono, 2020:81). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus slovin dalam metode pengambilan sampel. Rumus slovin terdapat unsur bersifat kelonggaran akibat ketidakteelitian dalam pengambilan sampel serta masih terdapat toleransi.

$$n = \frac{N}{1+N(\alpha)^2} \quad \textbf{Rumus 3. 1 Rumus Slovin}$$

Sumber : (Sugiyono, 2020:81)

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

α^2 = toleransi ketidakteelitian (dalam persen)

$$n = \frac{217}{1 + (217 \times 0,05)^2}$$

$$n = \frac{217}{1 + 0,5425}$$

$$= 140,68 = 140 \text{ responden}$$

Berdasarkan rumus rumus slovin yang telah dipaparkan tersebut, maka didapat sampel sejumlah 140 responden.

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik dalam mengambil sebuah sampel. Pada dasarnya, teknik sampling ini dikelompokkan menjadi dua, yakni *probability sampling* serta *nonprobability sampling*. Probability sampling merupakan suatu teknik sampling yang memberikan peluang kepada anggota populasi untuk dapat dipilih menjadi anggota sampel (Machali, 2021:68). Sedangkan nonprobability sampling merupakan suatu teknik dalam pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang kepada anggota populasi untuk dapat dipilih menjadi anggota sampel (Machali, 2021:72). Pengambilan sampel ini hanya berdasarkan kepraktisan.

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* karena ingin membatasi ruang lingkup penelitian pada deskripsi sampel. Teknik sampling yang dipergunakan yaitu *purposive sampling* dimana pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang sudah diketahui terlebih dahulu (Machali, 2021:89).

Berikut ini merupakan kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini, antara lain :

1. Responden pada penelitian ini, ialah pelanggan PT Semarak Konstruksi Batam

2. Responden pada penelitian ini yaitu konsumen yang pernah melakukan pembelian layanan jasa terkhusus pada project (*repair*) di PT Semarak Konstruksi Batam

3.5 Sumber Data

Pada penelitian ini, menggunakan jenis sumber data primer dan data sekunder, sebagai berikut (Sugiyono, 2020:137) :

1. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti, ditempat penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2020:137). Data primer yang digunakan pada penelitian ini yaitu mengajukan pernyataan berbentuk kuesioner yang akan disebarakan kepada para responden PT Semarak Konstruksi Batam.
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara. Data sekunder mencakup tinjauan literatur dari publikasi jurnal, jurnal perdagangan, serta sumber lainnya yang tersedia dalam bentuk tertulis maupun dari internet (Sugiyono, 2020:137). Data tersebut yaitu :
 - a. Data jenis produk/layanan di peroleh dari PT Semarak Konstruksi Batam
 - b. Data jumlah konsumen project *repair* di peroleh dari PT Semarak Konstruksi Batam
 - c. Data *product complaints* di peroleh dari PT Semarak Konstruksi Batam

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan kuesioner sebagai berikut (Machali, 2021:30) :

1. Observasi merupakan metode pertama yang digunakan pada saat melakukan penelitian. Mengamati secara langsung objek di lingkungan sekitar. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat partisipatif, yaitu terlibat dalam kegiatan sehari-hari yang menjadi sumber penelitian.
2. Wawancara merupakan komunikasi yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih, dimana salah satu pihak berperan pewawancara serta pihak lainnya sebagai narasumber untuk dimintai data penelitian. Narasumber yang dimintai data pada penelitian ini yaitu staff administrasi umum pada PT Semarak Konstruksi Batam.
3. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan pernyataan kepada para responden. Pada penelitian ini kuesioner di sebarakan kepada konsumen PT Semarak Konstruksi Batam.

3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada para responden. Dalam metode ini, data dapat diperoleh melalui penyebaran kuesioner guna mengumpulkan serta mengajukan pernyataan tertulis kepada responden. Pada masing-masing indikator skala

pengukuran menggunakan skala likert (1 sampai 5) dimulai dari sangat tidak setuju (STS) sampai dengan sangat setuju (SS) (Sugiyono, 2020:225). Berikut merupakan tabel dari kuesioner skala likert :

Tabel 3. 2 Penentuan Skor Jawaban Kuesioner

Jawaban Pertanyaan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2020:225)

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan penguraian variabel memberikan makna ataupun mendefinisikan fungsi atau tindakan yang dibutuhkan untuk mengukur suatu variabel (Sugiyono, 2019:68). Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan meliputi :

3.7.1 Variabel Independen (X)

Variabel yang mempengaruhi variabel dependen disebut variabel independen (Sugiyono, 2019:69). Pada penelitian ini variabel independen yaitu kualitas produk, reputasi dan kepercayaan.

3.7.1.1 Kualitas Produk

Kualitas produk merupakan tindakan perusahaan guna menghadapi persaingan pasar dengan menciptakan sejumlah perbedaan, melalui produk atau layanan yang ditawarkan oleh pesaing-pesaing, sebagai upaya meningkatkan

kualitas produk (Nurfauzi et al, 2023:185). Indikator kualitas produk sebagai berikut (Karimah, 2021:34) :

1. Kinerja (*performance*)
2. Tampilan (*features*)
3. Keandalan (*reability*)
4. Daya Tahan (*durability*)
5. Melayani (*serviceability*)

3.7.1.2 Reputasi

Reputasi merupakan pandangan yang bersifat kompleks yang dimiliki oleh masing-masing konsumen terhadap suatu perusahaan, yang berasal dari karakteristik yang melekat pada setiap perusahaan (Rima Parawati, 2022:39). Indikator reputasi meliputi (Sumatriani et al, 2021:20–21):

1. Tanggung jawab
2. Komunikasi
3. Barang dan jasa
4. Bakat

3.7.1.3 Kepercayaan

Kepercayaan adalah kesediaan suatu perusahaan untuk mengandalkan mitra bisnisnya, hal ini bergantung pada sejumlah faktor antarpribadi dan

antarorganisasi, seperti persepsi kompetensi, integritas, kejujuran dan kebijakan suatu perusahaan (Solihin, 2020:41). Indikator kepercayaan meliputi (Raviqy et al, 2022:276) :

1. Kesungguhan (*benevolence*)
2. Kemampuan (*ability*)
3. Integritas (*integrity*)
4. Kesediaan (*willingness to depend*)

3.7.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (Sugiyono, 2019:69). Variabel dependen pada penelitian ini yaitu keputusan pembelian. Keputusan pembelian adalah tindakan seseorang dalam menggunakan atau memperoleh suatu produk, baik berupa barang maupun jasa, yang dipercaya akan memberikan kepuasan serta kesiapan untuk menerima kemungkinan risiko yang mungkin akan terjadi (Ayyub Ramadhan, 2022:429). Indikator keputusan pembelian meliputi (Raviqy et al, 2022:277) :

1. Pemilihan produk
2. Pemilihan merek
3. Pemilihan penyalur
4. Jumlah pembelian
5. Waktu pembelian

3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data mengacu pada seluruh tahapan-tahapan pengambilan data yang belum diolah serta diubah menjadi informasi yang bisa diterapkan guna menjawab pertanyaan pada penelitian yang dikemukakan pada tahap awal. Teknik pengumpulan masalah yaitu cara untuk melakukan analisis data, dengan tujuan akhir untuk menyediakan informasi yang berkaitan dengan pemecahan masalah yang dirumuskan. Statistik yaitu suatu metode masuk untuk menganalisis sejumlah besar data dalam studi kuantitatif (Sugiyono, 2020:275).

3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan sebuah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis suatu data, dengan cara memberikan gambaran atau penjelasan tentang data yang telah dikumpulkan secara objektif, tanpa menghasilkan suatu kesimpulan yang bersifat umum atau generalisasi. Dalam metode statistik deskriptif meliputi penyajian data dengan menggunakan tabel, grafik, pictogram, diagram lingkaran, mean, median, modus, persentil, perhitungan persentase dan perhitungan penyebaran data melalui rata-rata dan standar deviasi (Sugiyono, 2020:147).

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan analisis statistik, data dikumpulkan kemudian akan dijelaskan melalui variabel dependen dan variabel independen, serta hipotesis deskriptif atau solusi terhadap adanya permasalahan pada penelitian. Rumus yang digunakan untuk memperkirakan rentang skala yaitu :

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3. 2 Rentang Skala

Sumber : (Sugiyono, 2019:146)

Keterangan :

RS = rentang skala

n = total sampel

m = total alternatif jawaban

Rentang skala perlu ditentukan di awal dengan skor minimal dan maksimal.

Jumlah sampel 140 orang dan nilai alternatif jawaban yang berbeda sebesar 5.

Berikut nilai skala yang pada perhitungan ini :

$$RS = \frac{140(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{560}{5}$$

$$RS = 112$$

Tabel 3. 3 Kategori Rentang Skala

No	Rentang Skala	Kriteria
1	140 - 252	Sangat Tidak Setuju
2	253 - 364	Tidak Setuju
3	365 - 476	Netral
4	477 - 588	Setuju
5	589 - 700	Sangat Setuju

Sumber : Peneliti (2023)

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas Data

Uji validitas yakni suatu metode ataupun alat pengukuran yang dimanfaatkan untuk mengevaluasi variabel yang di uji bersifat valid atau tidak valid. Pada proses uji ini, dilakukan dengan cara menghitung skor masing-masing item atau urutan kemudian digabungkan hasil skor tersebut menjadi suatu nilai total. Berdasarkan nilai total, kemudian dapat ditentukan apakah suatu variabel dinyatakan valid atau tidak valid (Sugiyono, 2020:156).

Dalam memastikan keakuratan instrumen yang dipergunakan pada penelitian ini, diperlukan pengujian validitas guna menentukan instrumen tersebut valid ataupun tidak valid. Kemudian, membandingkan nilai r hitung dengan nilai dari r tabel. Jika diketahui bahwa nilai r hitung dinyatakan lebih besar dari (>) nilai r tabel, maka instrumen tersebut dianggap valid. Namun, jika diketahui nilai r hitung lebih kecil dari (<) nilai r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut dianggap tidak valid.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Rumus 3. 3 *Pearson Correlation*

Keterangan :

- r = koefisien korelasi
- X = skor butir
- Y = skor butir total
- N = jumlah sampel atau responden

Pada setiap item pernyataan pada kuesioner harus dilakukan pemeriksaan validitas. Dari hasil tersebut akan dilakukan perbandingan dengan r tabel dimana $df = n-2$ pada taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$. Data tersebut akan dinyatakan valid atau tidak valid, jika :

1. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka dapat dikatakan valid.
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka dapat dikatakan tidak valid.

3.8.2.2 Uji Reliabilitas Data

Pengujian reliabilitas yakni suatu teknik pengukuran yang dimanfaatkan untuk mengevaluasi kandalan instrumen pada variabel ketika tidak ada kesalahan atau error. Tujuan dari uji reliabilitas yaitu guna menilai sejauh mana instrumen variabel penelitian dapat dipercaya serta diandalkan. Uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi konsisten atau tidak nya pada pengukuran ketika dilakukan berulang-ulang menggunakan alat ukur yang sama, bertujuan untuk menentukan kepercayaan instrumen yang digunakan pada penelitian tersebut (Sugiyono, 2020:271).

Pada penelitian ini menggunakan uji reliabilitas *Cronbach's Alpha*. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* (α) $> 0,6$ maka dianggap reliabel. Jika nilai *Alpha* $< 0,6$ maka instrumen dianggap tidak reliabel.

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a_b^2}{\alpha^2} \right] \quad \text{Rumus 3. 4 Teknik Cronbach's Alpha}$$

Keterangan :

r = reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pertanyaan

$\sum ab^2$ = jumlah varian pada butir

α^2 = varian total

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengecek apakah variabel acuan atau residual pada tabel regresi mempunyai fungsi yang normal. Metode yang digunakan untuk menguji yaitu histogram dan *P-P Plot of Regression Standardized Residual* yang membuktikan bahwa suatu data tersebut berfungsi secara normal (Sugiyono, 2020:156).

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini dipergunakan sebagai persyaratan guna menerapkan analisis regresi linear berganda. Memiliki tujuan untuk menentukan apakah ada atau tidak keterkaitan antara variabel-variabel independen. Dari dilakukannya uji multikolinearitas ini diperoleh melalui nilai toleransi serta *variance inflation faktor* (VIF). Pada pengambilan keputusan uji multikolinearitas ini, jika diperoleh nilai dari tolerance > 0,1 atau VIF < 10 maka di anggap bahwa tidak menggambarkan multikolinearitas (Machali, 2021:140).

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Suatu metode yang dimanfaatkan guna mengevaluasi apakah terdapat kesamaan ataupun perbedaan anatara pengamatan satu dengan yang lain. Jika

variabel tetap memiliki konsisten dari satu pengamatan ke lainnya maka disebut dengan homoskedastisitas. Di sisi lain, jika suatu variabel terjadi perubahan dari satu pengamatan ke pengamatan lain disebut heteroskedastisitas (Machali, 2021:127).

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini, analisis regresi linier berganda dimanfaatkan guna menganalisis hubungan antar variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Tujuannya yaitu untuk menentukan seberapa besar adanya pengaruh antara variabel kualitas produk (X1) reputasi (X2) dan kepercayaan (X3) pada keputusan pembelian (Y). Metode regresi linear berganda merupakan metode yang tepat untuk digunakan, karena peneliti memiliki dua variabel bebas (Machali, 2021:196). Berikut merupakan rumus regresi linear berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3. 5 Regresi Linear Berganda

Keterangan :

y = keputusan pembelian

X₁ = kualitas produk

X₂ = reputasi

X₃ = kepercayaan

α = konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = koefisien regresi variabel independent

e = eror

3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Rentang nilai yaitu dari (0) nol sampai (1) satu. Jika diketahui nilai R rendah, hal tersebut membuktikan bahwa variabel independen memiliki keterbatasan dalam mewakili variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai mendekati angka (1) satu maka hal ini menggambarkan variabel independen hampir keseluruhannya telah sesuai dengan standar dalam menerangkan variabel dependen (Machali, 2021:197).

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji t (Parsial)

Melalui uji t maka akan diperoleh apakah variabel independen (X) memiliki pengaruh parsial terhadap variabel terikat (Y) dapat diketahui melalui uji hipotesis dengan uji t. Jika diketahui nilai signifikansi $< 0,05$, pada t tabel diperoleh melalui $df = n-k-1$ menunjukkan pengaruh secara parsial (Sugiyono, 2019:192).

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Rumus 3. 6 t hitung}$$

Sumber : (Sugiyono, 2019:192)

Keterangan :

r = koefisien korelasi

r^2 = koefisien determinasi

n = jumlah sample

Berikut dasar pengambilan keputusan uji t :

1. Jika t hitung lebih besar ($>$) dari t tabel serta nilai signifikansi kecil dari ($<$) 0,05. Maka diambil kesimpulan bahwa variabel independen (X) memiliki pengaruh yang positif atau signifikan terhadap variabel dependen (Y).
2. Jika t hitung lebih kecil ($<$) dari t tabel serta nilai signifikansi besar dari ($>$) 0,05. Maka diambil kesimpulan bahwa variabel independen (X) tidak memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap variabel dependen (Y).

3.9.2 Uji F (Simultan)

Uji F dimanfaatkan guna mengevaluasi variabel independen (X) yang memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen (Y). Pada proses pengujian, jika nilai signifikansi 0,05, pada f tabel diperoleh melalui $df_1 = \text{jumlah variabel} - 1 = 3$ dan $df_2 = n - k - 1$. Dipergunakan statistik F melalui kriteria (Sugiyono, 2019:192), yaitu :

1. Pada nilai signifikansi lebih besar ($>$) dari 0,05 atau ($\alpha > 0,05$)
2. Pada nilai signifikansi lebih kecil ($<$) dari 0,05 atau ($\alpha < 0,05$)

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/K}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Rumus 3. 7 Uji F

Sumber : (Sugiyono, 2019:192)

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas